

KORELASI *TAHFĪZUL QUR'AN* DENGAN PRESTASI BELAJAR

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SISWA KELAS XI SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh :

Devi Arviana

NIM. 13410020

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2017

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Arviana  
NIM : 13410020  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 April 2017  
Yang menyatakan,



Devi Arviana  
NIM. 13410020

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Arviana  
NIM : 13410020  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 20 April 2017

Yang menyatakan,



*Devi Arviana*  
Devi Arviana  
NIM. 13410020



### SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudari Devi Arviana

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Devi Arviana

NIM : 13410020

Judul Skripsi : Korelasi *Tahfizul Qur'an* dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Juni 2017

Pembimbing,

Drs. Mujahid, M. Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-112/Un.02/DT/PP.05.3/7/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KORELASI TAHFIZUL QUR'AN DENGAN PRESTASI BELAJAR  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA KELAS XI SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Devi Arviana

NIM : 13410020

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 13 Juli 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.  
NIP. 19720419 199703 1 003

Penguji II

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
NIP. 19620312 199001 2 001

Yogyakarta, 09 AUG 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ٩

“Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur’an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.” (Q.S. Al-Hijr: 9)<sup>1</sup>

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.”(HR. Bukhari)<sup>2</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *The Holy Qur’an AL FATIḤ*, (Bekasi: PT Ikrar Mandiri Abadi, 2016 ), hal. 262.

<sup>2</sup> Musthafa Dib al-Bugha, dkk., *Syarah Riyadhush Shalihin Imam An-Nawawi Jilid 2*, (Jakarta: Gema Insani, 2012), hal. 343.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta:

**Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ .

Segala puji bagi Allah *Azza wa Jalla*, penulis panjatkan kehadiran-Nya yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi tentang “*Korelasi Tahfiẓul Qur‘an dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta*”. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, serta pengubah kehidupan menuju cahaya keselamatan. Semoga kelak penulis mendapatkan syafaat beliau di hari kiamat.

Atas izin Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengesahan kepada skripsi penulis.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan waktu selama proses pengajuan tema dan judul skripsi serta menyetujui dan menerima skripsi peneliti.



3. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan waktu dalam proses pengajuan Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan memberikan keyakinan penuh dalam membimbing skripsi penulis.
5. Bapak Prof.Dr.H. Hamruni, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang sejak awal kuliah telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah pengumpulan bahan skripsi.
7. Bapak Syamsul Arifin, S.T. selaku Kepala Sekolah SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, beserta bapak dan ibu guru Mata Pelajaran *Tahfīzul Qur‘an* dan Pendidikan Agama Islam yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orangtua penulis, Ayahanda Sutarkub dan Ibunda Sri Suyatmi, serta Kakak tercinta Nila Wintia Sari yang selalu memberikan motivasi, do'a yang melimpah dan keteguhan hati dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan PAI 2013, PPL I, II, dan III serta keluarga KKN Puduk, Terbah, Patuk, Gunung Kidul yang begitu baik dan perhatian dan tidak bosan memberikan do'a dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.

10. Sahabat Nurbaiti, Arifah, Nurlita, Rury, Ramadhani, Lomiat, sahabat-sahabat di Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat, Asrama Hamasah dan LDK Sunan Kalijaga yang tidak bosan untuk saling mengingatkan untuk beramal shalih, mendo'akan dan memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi penulis..

11. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis hanya dapat mendo'akan semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka semua. Penulis menyadari ketidaksempurnaan skripsi ini. Oleh karena itu,penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dan memberikan manfaat bagi para pembaca serta mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga pada khususnya.

Yogyakarta, 20 April 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY Penulis  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Devi Arviana

## ABSTRAK

DEVI ARVIANA (13410020). Korelasi *Tahfīzul Qur'an* dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa idealnya dengan hafal Al-Qur'an, anak didik akan termotivasi untuk memahami maknanya dan menghubungkan dengan kehidupan serta benar-benar mampu menjadikannya sebagai petunjuk dalam setiap problem hidup. Namun realitanya, masih ada siswa yang belum memahami makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an, sehingga kenakalan remaja masih saja terjadi. Siswa yang memiliki hafalan banyak pun juga tidak semuanya memiliki prestasi keagamaan yang tinggi. Hal ini dapat dilihat pada hasil prestasi nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sejak pertama kali diadakan *Tahfīzul Qur'an* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta juga belum pernah ada penelitian yang membahas terkait korelasinya dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang korelasi *Tahfīzul Qur'an* dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Analisis meliputi analisis deskriptif, analisis deskriptif, uji normalitas, analisis korelatif, dan analisis hipotesis.

Pelaksanaan *Tahfīzul Qur'an* dibagi menjadi tiga bagian. Ini dimulai dari persiapan yang berupa pengkondisian kelas untuk memulai pembelajaran, dilanjutkan persiapan yang merupakan inti dari pembelajaran dan ditutup dengan evaluasi untuk mengetahui hasil capaian hafalan Al-Qur'an. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, capaian nilai *Tahfīzul Qur'an* dengan kategori kurang: 21.28%, Cukup baik: 44.68%, dan Baik: 34.04%

Prestasi Belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dibagi menjadi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, capaian nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kategori kurang: 19.15%, Cukup baik: 36.17%, dan Baik: 44.68%.

Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data penelitian dengan menggunakan uji normalitas menghasilkan signifikansi data  $X= 0,50$  dan  $Y= 0,605$  yang semuanya berjumlah lebih dari  $\alpha (0,005)$ . Ini menunjukkan adalah normal.

Sedangkan pada analisis korelasi dan menghasilkan nilai 0,717. Ini menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang sangat kuat antara *Tahfīzul Qur'an* dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Dari hal tersebut, maka hipotesis yang berbunyi: ada korelasi yang signifikan antara Tahfīzul Qur'an dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta “diterima” dan hipotesis kerja ( $H_0$ ) “ditolak”.

Kata kunci: Tahfīzul Qur'an , prestasi belajar PAI



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PENGANTAR BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK .....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xiii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xv
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	8
F. Hipotesis.....	21
G. Metode Penelitian.....	21
H. Sistematika Pembahasan.....	31

## BAB II. GAMBARAN UMUM SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA

A. Letak Geografis.....	33
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	34
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	36
D. Struktur Organisasi Sekolah .....	37
E. Kurikulum Sekolah .....	39
F. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	44
G. Sarana Prasarana.....	50

## BAB III. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Pelaksanaan <i>Tahfīz</i> ul Qur'an di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.....	54
B. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	64
C. Korelasi <i>Tahfīz</i> ul Qur'an dengan Prestasi Belajar Mapel PAI	
1. Uji Normalitas.....	72
2. Analisis Korelasi.....	74
3. Uji Hipotesis.....	76

## BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
C. Kata Penutup.....	81

DAFTAR PUSTAKA.....	82
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	84
------------------------	----

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.<sup>3</sup>

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di

<sup>3</sup> Suwadi, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hal. 77-78.

			bawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	' ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

آ = ā

إي = ī

أو = ū

Contoh:

رَسُولُ اللَّهِ

ditulis Rasūlullāhi

مَقَاصِدُ الشَّرِيعَةِ ditulis Maqāṣidu Al-Syarī'ati



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Nilai Koefisien.....	30
Tabel 2	: Struktur Kurikulum Kelas X .....	40
Tabel 3	: Struktur Kurikulum Kelas XI dan XII IPA.....	41
Tabel 4	: Struktur Kurikulum Kelas XI dan XII IPS.....	43
Tabel 5	: Nama Guru SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.....	45
Tabel 6	: Tabel Data Siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.....	50
Tabel 7	: Data Ruang SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.....	51
Tabel 8	: Kelengkapan Ruang Kelas .....	52
Tabel 9	: Nilai <i>Tahfīzul Qur'an</i> kelas XI.....	56
Tabel 10	: Distribusi Frekuensi Data Nilai <i>Tahfīzul Qur'an</i> .....	60
Tabel 11	: Kategori Penilaian <i>Tahfīzul Qur'an</i> .....	63
Tabel 12	: Nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	65
Tabel 13	: Distribusi Frekuensi Data Nilai Pendidikan Agama Islam..	67
Tabel 14	: Kategori Penilaian Pendidikan Agama Islam.....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data.....	84
Lampiran II	: Nilai <i>Tahfīz</i> ul Qur'an Kelas XI.....	88
Lampiran III	: Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI.....	91
Lampiran IV	: Hasil Penghitungan SPSS 16.....	94
Lampiran V	: Hasil Penghitungan Microsoft Exel.....	97
Lampiran VI	: Catatan Lapangan.....	100
Lampiran VII	: Foto Kegiatan Penelitian.....	106
Lampiran VIII	: Daftar Riwayat Hidup.....	107
Lampiran IX	: Surat Penunjukan Pembimbing.....	108
Lampiran X	: Bukti Seminar Proposal.....	109
Lampiran XI	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	110
Lampiran XII	: Surat Izin Penelitian.....	111
Lampiran XIII	: Berita Acara Munaqosyah.....	115
Lampiran XIV	: Curriculum Vitae Guru Tahfidz Qur'an .....	116
Lampiran VV	: Sertifikat SOSPEM.....	125
Lampiran	: Sertifikat OPAK.....	126
Lampiran	: Sertifikat TOEFL.....	127
Lampiran	: Sertifikat IKLA.....	128
Lampiran	:Sertifikat ICT.....	129

Lampiran	: Sertifikat Magang II.....	130
Lampiran	: Sertifikat Magang III.....	131
Lampiran	: Sertifikat KKN.....	132
Lampiran	: Curriculum Vitae Penulis.....	133



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an Al-Karim adalah kalamullah yang diturunkan kepada penutup para rasul, Muhammad bin Abdullah. Allah telah menurunkan Al-Qur'an Al-Karim dengan berbahasa Arab melalui lisan Nabi Muhammad SAW.<sup>3</sup> Di dalam Al-Qur'an terkandung pelajaran, obat, petunjuk, serta rahmat bagi orang yang beriman. Allah SWT berfirman: "Wahai manusia! Sungguh telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada, dan petunjuk bagi orang-orang yang beriman." (Q.S. Yunus: 57)

Al-Qur'an adalah kitab undang-undang yang komprehensif. Di antara bukti komprehensivitas Al-Qur'an adalah ia tidak hanya berdialog dengan akal saja atau hati saja, namun ia berdialog dengan seluruh wujud manusia, sehingga ia memuaskan akal dan menggugah hati sekaligus.<sup>4</sup> Al-Qur'an tidak hanya mampu menjawab persoalan kaum muslim saja, namun juga non-muslim. Salah satu buktinya adalah banyaknya penemuan dari para ilmuwan non muslim yang ternyata sudah dibahas terlebih dahulu oleh Al-Qur'an berabad-abad tahun sebelumnya.

---

<sup>3</sup> Zakiyah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), hal. 35.

<sup>4</sup> Yusuf Al-Qaradhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hal. 100.

Al-Qur'an merupakan kitab yang terjamin keasliannya oleh Allah SWT sejak pertama kali diturunkan hingga akhir zaman. Sebagaimana firman Allah SWT: "Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya." (Q.S. Al-Hijr: 9)

Dari dalil di atas, umat Islam mempunyai kewajiban untuk memelihara Al-Qur'an, salah satunya dengan menghafalkannya. Karena tidak menutup kemungkinan kemurnian ayat-ayat Al-Qur'an akan diusik dan diputarbalikkan oleh musuh-musuh Islam apabila umat Islam sendiri tidak mempunyai kepedulian terhadap pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an.<sup>5</sup>

Menghafal adalah kemampuan luar biasa yang bisa memberikan hasil luar biasa pula. Penelitian mutakhir menunjukkan bahwa potensi otak dan kemampuan daya ingat hampir tanpa batas. Ilmuan belum mampu menemukan atau mencapai batas dari kemampuan otak tersebut.<sup>6</sup>

Kegiatan menghafal Al-Qur'an sering disebut dengan istilah *Tahfīz al-Qur'an*. *Tahfīz al-Qur'an* merupakan menghafal Al-Qur'an sesuai dengan urutan yang terdapat dalam mushaf Utsmani mulai dari surat Al-Fatihah hingga surat An-Nas dengan maksud beribadah, menjaga dan memelihara kalam Allah yang merupakan mu'jizat yang diturunkan kepada nabi dan rasul terakhir dengan

---

<sup>5</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 21-22.

<sup>6</sup> Irwan Widiatmoko, *Memorize Everything*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal. 2.

perantara malaikat Jibril, ditulis dalam beberapa mushaf yang dinukil (dipindahkan) kepada kita dengan jalan mutawatir.<sup>7</sup> Dengan hafal Al-Qur'an, anak didik diharapkan akan termotivasi untuk memahami maknanya dan menghubungkan dengan kehidupan serta benar-benar mampu menjadikannya sebagai petunjuk dalam setiap problem hidup. Namun realitanya, masih ada siswa yang belum memahami makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an, sehingga kenakalan remaja masih saja terjadi.

Siswa yang memiliki hafalan banyak pun juga tidak semuanya memiliki prestasi keagamaan yang tinggi. Hal ini dapat dilihat pada hasil prestasi nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang paling dekat hubungannya dengan kegiatan *Tahfizul Qur'an*. Keduanya sama-sama membahas terkait Al-Qur'an. Melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru dapat melihat prestasi belajar siswa dari segi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan).

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam

---

<sup>7</sup> Munjahid, *Strategi Menghafal 10 Bulan Khatam : Kiat-Kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Idea Press, 2007), hal. 74

hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>8</sup>

SMA IT Abu Bakar Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang mewajibkan semua siswanya untuk mengikuti program *Tahfīzul Qur'an*. Program ini bukan sekedar kegiatan ekstrakurikuler semata, namun sudah dimasukkan dalam kurikulum mata pelajaran bagian Muatan Lokal. Mata pelajaran *Tahfīzul Qur'an* sudah ada sejak sekolah ini berdiri pertama kali tahun 2003. Namun, dari pertama kali diadakannya mata pelajaran *Tahfīzul Qur'an* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta belum pernah ada penelitian yang membahas terkait korelasinya terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, peneliti hendak membahas apakah kegiatan *Tahfīzul Qur'an* memiliki korelasi dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Setelah diuraikan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan *Tahfīzul Qur'an* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?
2. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

---

<sup>8</sup>Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 16.

3. Sejauh mana korelasi mata pelajaran *Tahfīzul Qur'an* dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti mengemukakan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan *Tahfīzul Qur'an* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui prestasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
- c. Untuk mengetahui sejauh mana korelasi mata pelajaran *Tahfīzul Qur'an* dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis seperti yang dijelaskan dibawah ini:

##### **a. Secara Teoritis**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya kajian Pendidikan Agama Islam.



2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai bahan acuan dan pembanding dalam mengkaji lebih lanjut tentang *Tahfiẓul Qur‘an* dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa terutama bidang studi Pendidikan Agama Islam.

**b. Secara Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi instansi pendidikan terkait pada umumnya dan SMA IT Abu Bakar Yogyakarta pada khususnya, dalam upaya penyempurnaan *Tahfiẓul Qur‘an* demi tercapainya peningkatan prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

**D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelusuran dan pencarian terhadap penelitian-penelitian yang telah ada, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya :

1. Skripsi yang ditulis oleh Husna Rosidah, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur‘an terhadap Prestasi Bahasa Arab siswa Tahfiẓ MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta”.<sup>9</sup> Skripsi ini mempunyai tujuan untuk mengetahui

---

<sup>9</sup> Husna Rosidah, “Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur‘an terhadap Prestasi Bahasa Arab siswa Tahfidz MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

penerapan program hafalan Al-Qur'an dan prestasi bahasa Arab serta pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa tahfiz MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menghafal Al-Qur'an berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Arab pada siswa tahfiz MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta. Sedangkan fokus penelitian peneliti adalah untuk mengkorelasikan *Tahfizul Qur'an* dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta mengetahui penerapan *Tahfizul Qur'an* dan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

2. Skripsi yang ditulis oleh Siti Khomsatun, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007 dengan judul "Korelasi Penguasaan Mufradat terhadap Hafalan Al-Qur'an Santri Putri PP. Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta".<sup>10</sup> Fokus pembahasan pada korelasi penguasaan mufradat terhadap hafalan Al-Qur'an santri Putri PP. Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa penguasaan mufradat dengan proses hafalan Al-Qur'an memiliki hubungan yang positif. Sedangkan fokus penelitian peneliti adalah untuk mengkorelasikan *Tahfizul Qur'an* dengan prestasi belajar mata

---

<sup>10</sup> Siti Khomsatun, "Korelasi Penguasaan Mufradat terhadap Hafalan Al-Qur'an Santri Putri PP. Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

pelajaran Pendidikan Agama Islam serta mengetahui penerapan *Tahfīz*ul Qur'an dan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

3. Skripsi yang ditulis oleh Budi Widaryani, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2004 dengan judul "Pengembangan Metode Pengajaran Tahfīz dalam Meningkatkan Prestasi Menghafal Al-Qur'an Santri di PP. Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta".<sup>11</sup> Skripsi ini menjelaskan secara detail pengembangan metode pengajaran *tahfīz* serta memaparkan prestasi menghafal santri di PP. Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta. Sedangkan fokus penelitian peneliti adalah untuk mengkorelasikan *Tahfīz*ul Qur'an dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta mengetahui penerapan *Tahfīz*ul Qur'an dan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

## E. Landasan Teori

### 1. Tahfīzul Qur'an

#### a. Pengertian *Tahfīz* Qur'an

*Tahfīz*ul Qur'an terdiri dari dua kata yaitu *tahfīz* dan Al-Qur'an.

Kata *tahfīz* secara etimologis berasal dari kata *ḥaffāza* yang berarti

---

<sup>11</sup> Budi Widaryani, "Pengembangan Metode Pengajaran Tahfidz dalam Meningkatkan Prestasi Menghafal Al-Qur'an Santri di PP. Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

menghafal, yang dalam bahasa Indonesia kata hafal berarti telah masuk dalam ingatan, dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Tahfīz berasal dari bahasa Arab yaitu *ḥafīzu-yahfīzu-ḥifẓan* yang berarti hafalan, menghafal, mendorong agar menghafal, memelihara. Sedangkan *al-ḥafīz* artinya yang menghafal.<sup>12</sup> Sehingga tak jarang kita menemukan orang yang menghafal Al-Qur'an mendapatkan gelar *al-ḥafīz* di belakang namanya.

Sedangkan Al-Qur'an memiliki arti bacaan atau yang dibaca. Al-Qur'an al-Karim adalah kalamullah yang diturunkan kepada penutup para rasul, Muhammad bin Abdullah. Allah telah menurunkan Al-Qur'an Al-Karim dengan berbahasa Arab melalui lisan Nabi Muhammad SAW.<sup>13</sup>

#### b. Metode *Tahfīzul Qur'an*

Dalam menghafalkan Al-Qur'an, ada beberapa metode yang bisa diterapkan, yaitu:

##### 1) Metode *Wahdah*

Metode *Wahdah* yaitu menghafal satu per satu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalkannya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sepuluh kali atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. Setelah benar-benar

---

<sup>12</sup> Ahmad Warson Munawwir dan Muhammad Fairuz, *Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progesif, 2007), hal. 302.

<sup>13</sup> Zakiyah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), hal. 35.

hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama, demikian selanjutnya hingga mencapai satu muka. Demikian selanjutnya, sehingga semakin banyak diulang maka kualitas hafalan akan semakin representatif.

2) Metode *Kitābah*

Kitabah berarti menulis. Dengan metode ini ayat-ayat yang akan dihafal ditulis terlebih dahulu dalam selembar kertas. Kemudian ayat-ayat tersebut dibaca hingga lancar dan benar bacaannya, lalu dihafalkan.

3) Metode *Simā‘i*

*Simā‘i* artinya mendengar. Yang dimaksud dengan metode ini adalah mendengarkan suatu bacaan untuk dihafalkan.

4) Metode Gabungan

Metode ini merupakan gabungan antara metode *wahdah* dengan metode *kitābah*. Dalam hal ini setelah menghafal selesai menghafal ayat tertentu kemudian ia menuliskannya dalam kertas secara hafalan.

5) Metode *Jama‘*

Metode *Jama‘* adalah cara menghafal yang dilakukan secara kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal kemudian dibaca secara kolektif atau bersama-sama, dipimpin oleh seorang instruktur.

c. Kriteria Penilaian *Tahfīzul Qur‘an*

Kriteria penilaian *Tahfīzul Qur‘an* dapat diambil melalui beberapa segi, yaitu dari segi kelancaran hafalan, tajwid, kefasihan, dan adab.<sup>14</sup>

1) Kelancaran hafalan

Kelancaran hafalan dapat diketahui ketika seseorang melaporkan hafalan Al-Qur‘an yang telah ia capai. Apakah ia benar-benar lancar dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur‘an yang telah dihafalnya atau terkadang masih terlihat lupa (tidak lancar).

2) Tajwid

Penilaian tajwid didapatkan dengan melihat apakah penghafal Al-Qur‘an sudah memenuhi kaidah tajwid yang ada. Misalnya harus sesuai ketika membaca idzhar halqi, idghom bigunnah, ikfa’ haqiqi dan kaidah tajwid lainnya.

3) Kefasihan.

Hal ini bisa diketahui dengan mendengarkan bacaan Al-Qur‘an seseorang, kemudian dinilai apakah yang penghafal Qur‘an lafalkan sudah sesuai dengan makhorijul huruf atau belum.

---

<sup>14</sup>Rijal Habibullah, *Kriteria Penilaian Lomba Adzan-Tahfidz*, diakses dari [www.rijalhabibullah.com/2015/02/kriteria-penilaian-lomba-adzan-tahfidz.html](http://www.rijalhabibullah.com/2015/02/kriteria-penilaian-lomba-adzan-tahfidz.html), pada tanggal 28 November 2016 pukul 22.15.

#### 4) Adab

Penilaian adab dapat diambil melalui pengamatan akhlak siswa. Jika penilaian secara langsung, maka dapat dilihat melalui sikap siswa ketika menghafalkan Al-Qur'an (seperti cara memegang Al-Qur'an, posisi kedua tangan serta dalam keadaan wudhu atau tidak).

## 2. Prestasi Belajar

### a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan.<sup>15</sup>

WJS.Poerwadarminta berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Sedangkan menurut Mas'ud Khasan Abdul Qohar, prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Sementara Hasrun Harahap dan kawan-kawan memberikan batasan, bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

---

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), hal. 19-20.

Dari beberapa pengertian prestasi yang dikemukakan diatas, terlihat perbedaan pada kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya sama, yakni hasil yang dicapai suatu kegiatan. Sehingga dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

b. Ranah Prestasi Belajar

Menurut Taksonomi Bloom, prestasi belajar dibagi menjadi tiga domain, yaitu domain kognitif, domain afektif, dan domain psikomotorik.

1) Domain Kognitif

Tujuan pembelajaran dalam domain kognitif melibatkan siswa terlibat dalam tugas mental atau intelektual. Dalam domain kognitif ada enam tingkat kompleksitas kognitif.

a. Pengetahuan (*knowledge*).

Siswa memiliki pengetahuan dan kemampuan mengingat kembali atau mengenali informasi. Tujuan belajar pada tingkatan ini adalah untuk mengetahui tentang sesuatu. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah: mendaftar, mengungkapkan, mendefinisikan, melabeli, menunjukkan lokasi,



mengenali, mendeskripsikan, mencocokkan, menyebutkan, menyoroti, mereproduksi, menyatakan.

b. Pemahaman (*comprehension*)

Siswa memahami dan dapat menjelaskan pengetahuan dalam kata-kata mereka sendiri. Tujuan belajar pada tingkatan ini adalah untuk memahami. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah: menjelaskan, menginterpretasikan, mengilustrasikan, mendeskripsikan, menyimpulkan, memperluas, mengonversikan, mengukur, mempertahankan, melakukan pembahasan kembali, menuliskan kembali, memahami, dan mengerti.

c. Aplikasi (*aplication*)

Siswa mengaplikasikan pengetahuan, yaitu mampu menggunakannya dalam situasi praktis. Tujuan belajar pada tingkatan ini adalah untuk menggunakan pengetahuan dan pemahaman. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah: mendemonstrasikan, mengaplikasikan, menggunakan, memecahkan, memilih prosedur yang tepat, memodifikasi, mengoperasikan, menyiapkan, memproduksi, menghitung, membuat konstruk.

d. Analisis (*Analysis*)

Siswa mampu mengurai mengurai konsep atau informasi yang kompleks ke dalam bagian-bagian sederhana yang berhubungan. Tujuan belajar pada tingkatan ini adalah untuk mengurai. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah: menganalisis, berdebat, membedakan, menggenaralisasi, menyimpulkan, membangun, membentuk, menggunakan, memodifikasi, membuat diagram, memisahkan, membagi, menghubungkan.

e. Sintesis (*synthesis*)

Siswa mampu mengombinasikan berbagai elemen ke dalam bentuk yang baru, entitas yang baru dan orisinal. Tujuan belajar pada tingkatan ini untuk mengombinasikan, menciptakan. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah: menciptakan, mengombinasikan, merencanakan, merancang, memproduksi, menggabungkan, membangun, membuat komposisi, menggunakan, memodifikasi, mengatur, mengatur ulang, mengontruksi ulang.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Siswa mampu membuat penilaian. Tujuan belajar pada tingkatan ini adalah untuk membuat penilaian. Kata kerja yang digunakan

untuk merumuskan tujuan belajar ialah: menilai, mengevaluasi, menyimpulkan, membandingkan, membangun kriteria, menghargai, mengkritik, memodifikasi, memutuskan, membandingkan.<sup>16</sup>

## 2) Domain Afektif

Domain afektif berkaitan dengan sikap, emosi, dan menilai tujuan bagi siswa. Terdapat lima tingkatan dalam domain afektif, yaitu:

- a. Menerima atau menghadiri. Siswa bersedia untuk menghadiri, berkonsentrasi dan menerima informasi.
- b. Merespons. Siswa merespons positif terhadap informasi dengan secara aktif terlibat dengannya.
- c. Menghargai. Siswa mengekspresikan sikap atau kepercayaan mengenai nilai akan suatu hal.
- d. Organisasi. Siswa membandingkan dan mengintegrasikan sikap atau nilai yang mereka ekspresikan dengan sikap dan kepercayaan yang mereka yakini, kemudian menginternalisasikan nilai tersebut.

---

<sup>16</sup> Suranto, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2015), hal. 167-170.

- e. Pembentukan karakter (bertindak konsisten). Siswa beraksi berdasarkan nilai mereka.<sup>17</sup>

### 3) Domain Psikomotorik

Domain psikomotorik adalah yang terkait dengan keahlian belajar secara fisik. Ada beberapa tingkatan domain psikomotorik ini, yaitu gerakan reflex (*reflex movements*), gerakan dasar (*basic fundamental movements*), kemampuan perseptual (*perceptual abilities*), kemampuan fisik (*physical abilities*), gerakan terampil (*skilled movement*) dan gerakan indah serta kreatif (*non-discursive communication*).<sup>18</sup>

## 3. Pendidikan Agama Islam

### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid.* hal. 171-172

<sup>18</sup> *Ibid.* hal. 172-173.

<sup>19</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 11.

Tayar Yusuf mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia muslim, bertakwa kepada Allah Swt, berbudi pekerti luhur dan berkepribadian yang memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya. Sedangkan menurut Ahli Tafsir, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.

Azizy mengemukakan bahwa esensi pendidikan, yaitu adanya proses transfer nilai, pengetahuan dan keterampilan dari generasi muda mampu hidup. Oleh karena itu, ketika kita menyebut pendidikan Islam, maka akan mencakup dua hal, (a) mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam, (b) mendidik siswa siswi untuk mempelajari materi ajaran Islam-subjek berupa pengetahuan tentang ajaran Islam.

Jadi, pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>*Ibid*, hal. 13.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>21</sup>

4. Tahfizul Qur'an dengan Mapel Pendidikan Agama Islam

Menghafal adalah kemampuan luar biasa yang bisa memberikan hasil luar biasa pula. Penelitian mutakhir menunjukkan bahwa potensi otak dan kemampuan daya ingat hampir tanpa batas. Ilmuan belum mampu menemukan atau mencapai batas dari kemampuan otak tersebut.<sup>22</sup> Sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa dengan menghafal Al-Qur'an pun juga memberi dampak yang positif terhadap potensi otak.

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa diminta untuk menghafalkan bagian ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas terkait materi. Dengan memiliki hafalan Al-Qur'an, hal ini akan mendukung siswa di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut. Baik di bidang kognitif, afektif maupun psikomotor.

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hal. 16.

<sup>22</sup> Irwan Widiatmoko, *Memorize Everything*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal. 2.

## **F. Hipotesis**

### **1. Hipotesis Alternatif (H1)**

Ada korelasi yang signifikan antara Tahfīz Qur'an dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

### **2. Hipotesis Nihil (H0)**

Tidak ada korelasi yang signifikan antara Tahfīz Qur'an dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan hasilnya.<sup>23</sup>

Sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian korelatif. Penelitian korelatif bertujuan untuk menemukan ada tidaknya korelasi dan ada seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.<sup>24</sup> Dengan demikian, penelitian korelatif adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993). Hal. 10.

<sup>24</sup> *Ibid*, hal 251.

mencari hubungan antar variabel tersebut. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini. Adapun variabel terikat yang peneliti ambil adalah prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan variabel bebasnya adalah Tahfīzul Qur'an .

## 2. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek dapat diartikan sebagai usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data penelitian itu diperoleh.<sup>25</sup>

a. Informan yang meliputi:

### 1) Guru *Tahfīz* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

Dari guru *tahfīz*, peneliti mengetahui lebih detail terkait pelaksanaan *Tahfīzul Qur'an* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Mulai dari sejak kapan diadakannya *Tahfīzul Quran*, metode, hingga bentuk penilaian dari Tahfīzul Qur'an di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

### 2) Guru PAI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

Dari guru PAI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, peneliti mendapatkan dokumen informasi terkait nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor.

---

<sup>25</sup>*Ibid*, hal. 90.



### 3) Karyawan SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

Dari karyawan SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, peneliti mendapatkan informasi terkait gambaran umum sekolah. Mulai dari letak geografis, sejarah berdiri, visi misi, struktur organisasi, kurikulum sekolah, keadaan guru, karyawan, dan siswa serta sarana prasarana di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

#### b. Responden

Peneliti mengambil responden penelitian dari siswa kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Adapun jumlah populasinya ada 186. Karena jumlah siswa yang terlalu banyak, maka peneliti mengambil sampel dari total populasi tersebut.

Jumlah atau besarnya sampel ditentukan dengan pertimbangan dua hal, yaitu (1) secara teoritis, semakin banyak sampel yang diambil, semakin kecil kemungkinan kesalahan penelitian; (2) tingkat keseragaman atau keragaman populasi, semakin seragam populasi, semakin sedikit sampel yang diambil, dan semakin beragam populasi, semakin banyak yang diambil. Menurut Ruseffendi dan Achmad Sanusi, besarnya ukuran sampel tergantung jenis penelitian dan teknik pengambilan sampelnya, misalnya berdasarkan jenis penelitiannya:

- 1) Penelitian Deskriptif, 10-20% populasi
- 2) Penelitian korelasional, minimum 30 subyek/kelompok

- 3) Penelitian percobaan, minimum 30 subyek/kelompok
- 4) Penelitian percobaan terkontrol ketat, minimum 15 subyek/kelompok.<sup>26</sup>

Berdasarkan sumber di atas, jumlah minimum dalam penelitian korelasional berjumlah 30 subyek, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 47 subyek atau 25 % dari populasi. Semakin banyak sampel yang diambil, semakin kecil kemungkinan kesalahan penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling. Random sampling adalah pengambilan sampel penelitian secara acak.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

#### a. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>27</sup>

Dokumentasi ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang nilai prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta pada tahun pelajaran

---

<sup>26</sup> Tukiran Tanireja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.38-39.

<sup>27</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 221.

2016/2017 yang diperoleh dari guru. Selain untuk memperoleh data prestasi belajar siswa kelas XI, metode dokumentasi ini juga digunakan untuk memperoleh data gambaran umum dari SMA IT Abu Bakar Yogyakarta yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi misi, struktur organisasi, kurikulum, keadaan siswa, guru, dan karyawan, serta sarana prasarana di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

b. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>28</sup> Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung. Peneliti mengamati secara langsung dalam peristiwa/kejadian yang sedang terjadi dalam lokasi penelitian sambil mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang dibutuhkan.<sup>29</sup> Informasi yang didapatkan melalui observasi langsung ini yaitu proses pelaksanaan program *tahfiẓ* dan settingan kelas *tahfiẓ* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

c. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan (*interviewer*). Wawancara

---

<sup>28</sup>Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan II*, (Bandung: CV Pustaka, 1998), hal. 129.

<sup>29</sup>Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen Pembangunan dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hal. 135.

digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.<sup>30</sup>

Melalui wawancara, peneliti memperoleh informasi dari kepala sekolah, pengajar, dan siswa kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

- 1) Ibu Yuni Irawati, M.Ag selaku guru *Tahfīzul Qur'an* . Wawancara kepada beliau terkait bagaimana pelaksanaan *Tahfīzul Qur'an* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Konten isinya berupa metode yang digunakan, pengkondisian kelas, targetan hafalan, tugas-tugas yang diberikan, dan penilaian *Tahfīzul Qur'an* .
- 2) Ibu Siti Khomsatun, S.Pd.I selaku guru *Tahfīzul Qur'an* . Wawancara kepada beliau terkait bagaimana pelaksanaan *Tahfīzul Qur'an* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Konten isinya berupa metode yang digunakan, pengkondisian kelas, targetan hafalan, tugas-tugas yang diberikan, dan penilaian *Tahfīzul Qur'an* .
- 3) Ibu Nur Khasanah M.Ag, selaku guru PAI. Wawancara kepada beliau terkait apa saja bentuk penilaian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 194.

4) Nabila Ahnaf Amin, selaku siswa kelas XI. Wawancara kepada siswa terkait bagaimana pelaksanaan *Tahfīzul Qur'an* di kelas, jumlah targetan hafalan dan kendala dan penunjang dari hafalan siswa.

d. Tes

Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas, baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh *testee*, sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*.<sup>31</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan tes lisan secara langsung kepada siswa. Tujuannya adalah untuk mengukur nilai *Tahfīzul Qur'an* pada siswa kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Aspek penilaian *Tahfīzul Qur'an* ada empat, yaitu kelancaran hafalan, tajwid, kefasihan dan adab. Tes dilakukan dengan cara siswa menyetorkan hafalan Al-Qur'an kepada peneliti, dan membaca beberapa ayat Al-Qur'an. Peneliti kemudian memberikan nilai kepada siswa tersebut sesuai dengan panduan penilaian yang telah ada.

---

<sup>31</sup> Tukiran Tanireja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 49.

#### 4. Analisis Data Penelitian

##### a. Analisis Deskriptif

Pada bagian ini, penulis menguraikan cara-cara mendeskripsikan data dengan teknik statistik deskriptif. Deskripsi data merupakan katagorisasi dan peringkasan data untuk memperoleh jawaban bagi pertanyaan penelitian. Adapun teknik statistik deskriptif menggambarkan rerata (*mean*), modus, median, dan distribusi frekuensi suatu data.<sup>32</sup>

- 1) Analisis tentang nilai mata pelajaran Tahfīz Qur'an siswa kelas XI kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

Untuk mengetahui nilai Tahfīz Qur'an siswa kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, penulis menggunakan metode tes. Penulis memberikan tes secara lisan terkait capaian hafalan siswa. Kemudian penulis meminta siswa membaca Al-Qur'an untuk mengetahui nilai tajwid dan kefasihan membaca Al-Qur'an siswa.

- 2) Analisis tentang nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

Untuk mengetahui nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, penulis

---

<sup>32</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 187.

menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan melihat capaian nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang penulis peroleh dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain: dengan kertas peluang normal, uji chi kuadrat, uji Liliefors, dan teknik Kolmogorof-Smirnov, dan SPSS.<sup>33</sup> Peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16 untuk melakukan uji Normalitas.

c. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah di antara dua buah variabel atau lebih terdapat hubungan, dan jika ada hubungan, bagaimana arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut.<sup>34</sup> Peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16 untuk melakukan analisis korelasi *Tahfiżul Qur'an* dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

---

<sup>33</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 174.

<sup>34</sup> Tukiran Tanireja, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 95.

d. Analisis Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang bersifat hubungan bisa menggunakan nilai koefisien. Nilai koefisien seperti tabel dibawah ini.

Tabel 1. Nilai Koefisien

Nilai Koefisien	Penjelasan
0,70 __ keatas	Hubungan positif yang sangat kuat
0,50 __ 0,69	Hubungan positif yang mantap
0,30 __ 0,49	Hubungan positif yang sedang
0,10 __ 0,29	Hubungan positif yang sangat tak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
- 0,01 __ - 0,09	Hubungan negatif tak berarti
- 0,10 __ - 0,20	Hubungan negatif yang rendah
- 0,30 __ - 0,49	Hubungan negatif yang sedang
- 0,50 __ - 0,59	Hubungan negatif yang mantap
- 0,70 __ - ke bawah	Hubungan negatif yang sangat kuat



Untuk mengetahui nilai koefisien, peneliti menggunakan rumus

$$r_{xy} = \frac{N.\Sigma xy - (\Sigma x).(\Sigma y)}{\sqrt{\{(N.\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\}\{N.\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta sarana prasarana

yang ada di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Berbagai gambaran dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas korelasi *Tahfiẓul Qur'an* dengan prestasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada Bab III berisi pemaparan data serta analisis kritis tentang pelaksanaan *Tahfiẓul Qur'an* dan prestasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Pada bagian ini uraian difokuskan pada bentuk pelaksanaan *Tahfiẓul Qur'an* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan korelasi *Tahfiẓul Qur'an* dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dalam skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran terkait dengan penelitian.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan *Tahfīzul Qur'an* dibagi menjadi tiga bagian. Ini dimulai dari persiapan yang berupa pengkondisian kelas untuk memulai pembelajaran, dilanjutkan persiapan yang merupakan inti dari pembelajaran dan ditutup dengan evaluasi untuk mengetahui hasil capaian hafalan Al-Qur'an. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, capaian nilai *Tahfīzul Qur'an* dengan kategori kurang: 21.28%, Cukup baik: 44.68%, dan Baik: 34.04%
2. Prestasi Belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dibagi menjadi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek kognitif berupa pengetahuan, aspek afektif berupa sikap, dan aspek psikomotor berupa keterampilan siswa dalam Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, capaian nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kategori kurang: 19.15%, Cukup baik: 36.17%, dan Baik: 44.68%.
3. Analisa korelasi menghasilkan nilai 0,717. Ini menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang sangat kuat antara *Tahfīzul Qur'an* dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

## **B. Saran**

### **1. Kepada Guru**

Guru hendaknya terus meningkatkan perhatian terhadap hafalan Al-Qur'an siswa dan terus meningkatkan bimbingannya agar tujuan kegiatan *Tahfiẓul Qur'an* dapat tercapai dengan baik.

### **2. Bagi Siswa**

Siswa hendaknya terus istiqomah dalam menghafalkan Al-Qur'an dan tidak bosan untuk melakukan muroja'ah hafalan Al-Qur'an supaya hafalan yang sudah dicapai tidak hilang.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya.**

Semoga penelitian ini mampu memberikan tambahan referensi kepada peneliti yang ingin meneliti lebih dalam lagi terkait *Tahfiẓul Qur'an*.

## **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, dengan rahmat, hidayah dan ridha Allah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, tiada kata yang bisa penulis ucapkan selain memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Karena keterbatasan yang penulis miliki. Dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini bisa menjadi lebih baik lagi.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih baik berupa waktu, tenaga, pikiran maupun do'a.semoga skripsi ini bisa membawa manfaat, tentunya bagi penulis dan pembaca serta dapat memberikan sumbangan positif bagi kemajuan pendidikan. Aamiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budi Widaryani, “Pengembangan Metode Pengajaran Tahfīz dalam Meningkatkan Prestasi Menghafal Al-Qur’an Santri di PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri . 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Drajat, Zakiyah . 1991. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan II*. Bandung: CV Pustaka.
- Hafidz, Ahsin W Al. 1994. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husna Rosidah, “Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur’an terhadap Prestasi Bahasa Arab siswa Tahfīz MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Indrawan, Rully dan R. Poppy Yaniawati. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen Pembangunan dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Kementerian Agama RI. 2016. *The Holy Qur’an AL FATIḤ*. Bekasi: PT Ikrar Mandiri Abadi.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawwir, Ahmad Warson dan Muhammad Fairuz. 2007. *Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progesif
- Munjahid. 2007. *Strategi Menghafal 10 Bulan Khatam : Kiat-Kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Idea Press.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Qaradhawi, Yusuf Al. 1999. *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Redaksi Sinar Grafika, *UU Sisdiknas 2003* (UU RI No.20 tahun 2003), hlm. 3.
- Rijal Habibullah, *Kriteria Penilaian Lomba Adzan-Tahfız*, diakses dari [www.rijalhabibullah.com/2015/02/kriteria-penilaian-lomba-adzan-tahfiz.html](http://www.rijalhabibullah.com/2015/02/kriteria-penilaian-lomba-adzan-tahfiz.html), pada tanggal 28 November 2016 pukul 22.15.
- Siti Khomsatun, "Korelasi Penguasaan Mufradat terhadap Hafalan Al-Qur'an Santri Putri PP. Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suranto. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo
- Tanireja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta.
- Widiatmoko, Irwan. 2012. *Memorize Everything*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

## LAMPIRAN

### PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

#### A. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumentasi gambaran umum SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, meliputi:
  - a. Letak Geografis
  - b. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya
  - c. Visi, Misi dan Tujuan
  - d. Struktur Organisasi Sekolah
  - e. Kurikulum Sekolah
  - f. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa
  - g. Sarana Prasarana
2. Nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
3. Dokumentasi foto kegiatan penelitian

#### B. Pedoman Wawancara

1. Guru Tahfīzūl Qur‘an .
  - a. Apa metode yang digunakan dalam *Tahfīzūl Qur‘an*?
  - b. Bagaimana cara pengkondisian kelas *Tahfīzūl Qur‘an*?
  - c. Berapa jumlah target hafalan siswa?



- d. Apa saja tugas yang diberikan sebagai pendamping dari *Tahfīzul Qur'an*?
  - e. Bagaimana bentuk penilaian *Tahfīzul Qur'an*?
2. Siswa
- a. Bagaimana pelaksanaan *Tahfīzul Qur'an* di kelas?
  - b. Berapa jumlah targetan hafalan?
  - c. Apa saja kendala dan penunjang dalam *Tahfīzul Qur'an*?

**NILAI TAḤFĪZUL QUR‘AN KELAS XI**

NO	NAMA SISWA	Aspek Penilaian				Rata-rata
		Kelancaran Hafalan	Tajwid	Kefasihan	Adab	
1	Fauzan Oktavianto N.	80	84	84	87	83.75
2	Harpratomo Adika P.	80	80	78	87	81.25
3	Maulana Al – Ausat	88	88	88	89	88.25
4	Muhammad Atif Aliuddin	88	86	88	86	87.5
5	Muhammad Ayasy I. R.	92	90	84	93	89.75
6	Royhan Dzakwan	84	76	77	82	79.75
7	Sulthan Shalahuddin A	84	80	82	84	82.5
8	Ahmad Miftah Fauzi	88	86	90	85	87.25
9	Fu’ad Al Mahdi	96	92	92	90	92.5
10	Izzuddin Ahmad A.	94	88	92	87	90.25
11	Muhammad Fatih Al Afif	92	96	92	92	93
12	Muhammad Fikri Irvan A.	82	78	78	82	80
13	Muhammad Kamil F.	82	76	80	81	79.75
14	Ahnaffaiz Zidan Hidayat	92	94	96	94	94
15	Jaysi Ahmad Noufal A.	90	86	88	86	87.5

16	Muhammad Fakhri A.	90	82	86	89	86.75
17	Muhammad Rizdhan D. H	80	76	76	81	78.25
18	Agnis Widyasmara S.	86	86	88	86	86.5
19	Diyena Salma Haya	80	86	86	87	84.75
20	Elrica Ningtyas	80	76	84	83	80.75
21	Emilia Yusuf Azhari	82	86	88	89	86.25
22	Fadhilah Zahratil Halimah	92	90	92	92	91.5
23	Nabila Ahnaf Amin	92	90	88	91	90.25
24	Rafa Nafisah	92	88	90	92	90.5
25	Tsabita Az-Zahra	94	96	92	91	93.25
26	Anisyah Adhi Nuraini	88	90	92	91	90.25
27	Annisa Tri Okweningtyas	92	88	88	91	89.75
28	Atikah Muhlis	86	84	88	89	86.75
29	Fadila Rizka Afifi	88	86	86	85	86.25
30	Fahdah Haniyah	92	90	90	90	90.5
31	Zahida Nur Baiti	87	90	92	91	90
32	Zahra Aliya An Najihah	90	90	90	91	90.25
33	Zhafirah Az-Zahra	86	90	92	92	90

34	Abdullah Azzam	88	86	86	86	86.5
35	Alfian Dzaky Alaudin	80	88	88	88	86
36	Dheo Rizky Arinanda	84	92	88	87	87.75
37	Firza Oky Pratama	82	84	86	84	84
38	Moh. Alwan Zaidan M.	84	90	90	89	88.25
39	Muhammad Rizky A.	84	78	78	80	80
40	Muhammad Saikul Fiqri	86	82	84	89	85.25
41	Muhhammad Azmi Z.	84	88	86	87	86.25
42	Annisa Damar Rahmadani	82	90	90	91	88.25
43	Belia Ananda Putry	80	76	78	82	79
44	Eldha Anggia Lutfia Ratri	80	76	76	80	78
45	Fathiya Fithratun Nisa	92	90	90	87	89.75
46	Nurul Annisa Putri N.	84	84	84	84	84
47	Restu hardiana	84	86	88	84	85.5

**NILAI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI**

NO	NAMA SISWA	Aspek Penilaian			Rata-rata
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	
1	Fauzan Oktavianto N.	90	90	92	90.67
2	Harpratomo Adika Prasasto	78	78	87	81
3	Maulana Al – Ausat	78	88	90	85.33
4	Muhammad Atif Aliuddin	86	88	90	88
5	Muhammad Ayasy I. R.	87	90	92	89.67
6	Royhan Dzakwan	77	85	89	83.67
7	Sulthan Shalahuddin A.	85	90	92	89
8	Ahmad Miftah Fauzi	84	90	86	86.67
9	Fu'ad Al Mahdi	96	92	95	94.33
10	Izzuddin Ahmad A.	96	91	95	94
11	Muhammad Fatih Al Afif	92	91	95	92.67
12	Muhammad Fikri Irvan A.	78	79	78	78.33
13	Muhammad Kamil Furqon	82	82	78	80.67
14	Ahnaffaiz Zidan Hidayat	92	90	90	90.67
15	Jaysi Ahmad Noufal A.Z.	84	84	85	84.33
16	Muhammad Fakhri Afdhal	86	85	85	85.33
17	Muhammad Rizdhan D. H	84	78	78	80

18	Agnis Widyasmara Sudarji	86	90	90	88.67
19	Diyena Salma Haya	86	90	90	88.67
20	Elrica Ningtyas	78	90	79	82.33
21	Emilia Yusuf Azhari	87	90	90	89
22	Fadila Rizka Afifi	79	85	85	83
23	Nabila Ahnaf Amin	90	90	90	90
24	Rafa Nafisah	78	90	90	86
25	Tsabita Az-Zahra	87	90	85	87.33
26	Anisyah Adhi Nuraini	89	92	92	91
27	Annisa Tri Okweningtyas	89	92	92	91
28	Atikah Muhlis	82	90	87	86.33
29	Fadhilah Zahratil Halimah	91	92	92	91.67
30	Fahdah Haniyah	89	92	92	91
31	Zahida Nur Baiti	90	92	92	91.33
32	Zahra Aliya An Najjihah	92	92	92	92
33	Zhafirah Az-Zahra	90	92	92	91.33
34	Abdullah Azzam	88	88	88	88
35	Alfian Dzaky Alaudin	78	89	89	85.33
36	Dheo Rizky Arinanda	91	89	89	89.67
37	Firza Oky Pratama	78	78	86	80.67

38	Moh. Alwan Zaidan Marzuki	96	89	95	93.33
39	Muhammad Rizky A	78	85	89	84
40	Muhammad Saikul Fiqri	90	92	92	91.33
41	Muhhammad Azmi Z. M.	89	89	85	87.67
42	Annisa Damar Rahmadani	89	91	91	90.33
43	Belia Ananda Putry	80	90	85	85
44	Eldha Anggia Lutfia Ratri	72	84	79	78.33
45	Fathiya Fithratun Nisa	88	90	90	89.33
46	Nurul Annisa Putri Nuryanto	80	85	85	83.33
47	Restu hardiana	80	90	84	84.67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HASIL PENGHITUNGAN DENGAN SPSS 16

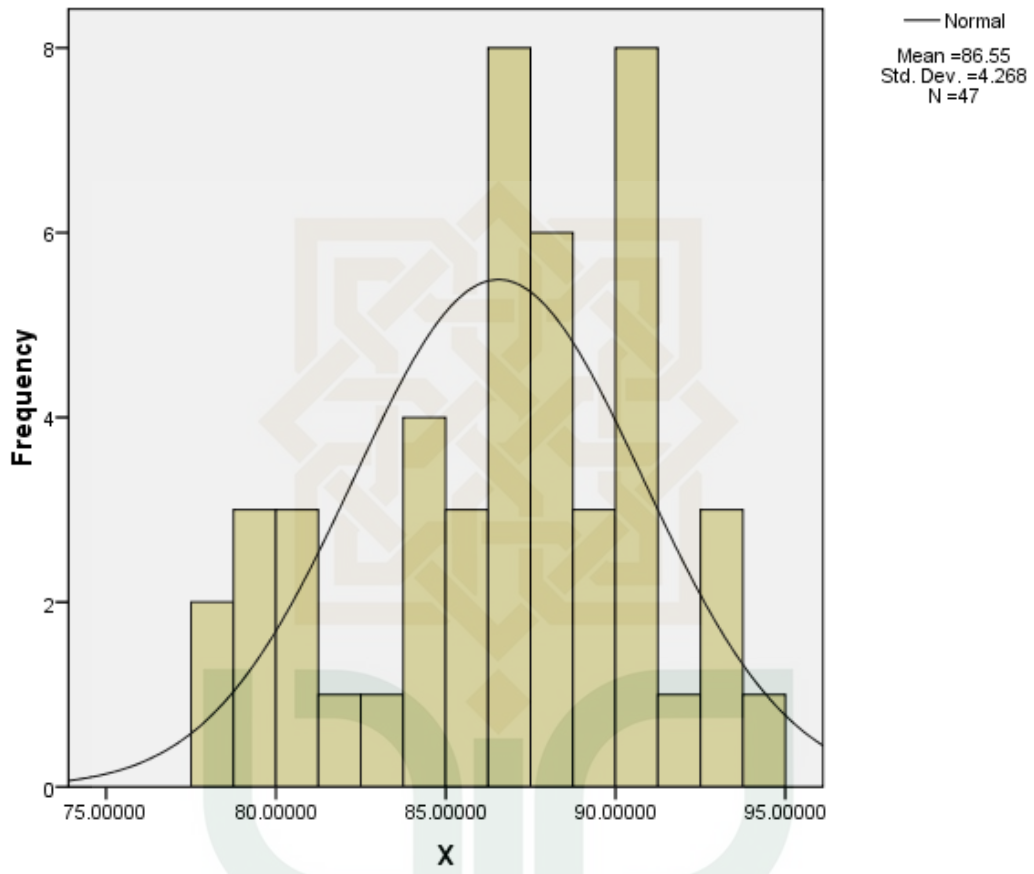
### 1. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X	Y
N		47	47
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	8.6553191E1	8.7361489E1
	Std. Deviation	4.26752658E	4.21187296E
Most Extreme Differences		0	0
	Absolute	.114	.111
	Positive	.087	.062
	Negative	-.114	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.778	.763
Asymp. Sig. (2-tailed)		.580	.605
a. Test distribution is Normal.			



Grafik Normalitas



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## 2. Uji Korelasi

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.717**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	47	47
Y	Pearson Correlation	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	47	47

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### HASIL PENGHITUNGAN MICROSOFT EXEL

No	$x$	$y$	$xy$	$x^2$	$y^2$
1	83.75	90.67	7593.61	7014.06	8221.04
2	81.25	81	6581.25	6601.56	6561
3	88.25	85.33	7530.3	7788.0625	7281.20
4	87.5	88	7700	7656.25	7744
5	89.75	89.67	8047.88	8055.06	8040.70
6	79.75	83.67	6672.68	6360.06	7000.66
7	82.5	89	7342.5	6806.25	7921
8	87.25	86.67	7561.9	7612.56	7511.68
9	92.5	94.33	8725.5	8556.25	8898.14
10	90.25	94	8483.5	8145.06	8836
11	93	92.67	8618.31	8649	8587.72
12	80	78.33	6266.4	6400	6135.58
13	79.75	80.67	6433.43	6360.06	6507.64
14	94	90.67	8522.98	8836	8221.04
15	87.5	84.33	7378.87	7656.25	7111.54
16	86.75	85.33	7402.37	7525.56	7281.20
17	78.25	80	6260	6123.06	6400
18	86.5	88.67	7669.95	7482.25	7862.36

19	84.75	88.67	7514.78	7182.56	7862.36
20	80.75	82.33	6648.14	6520.56	6778.22
21	86.25	89	7676.25	7439.06	7921
22	91.5	83	7594.5	8372.25	6889
23	90.25	90	8122.5	8145.06	8100
24	90.5	86	7783	8190.25	7396
25	93.25	87.33	8143.52	8695.56	7626.52
26	90.25	91	8212.75	8145.06	8281
27	89.75	91	8167.25	8055.06	8281
28	86.75	86.33	7489.12	7525.56	7452.86
29	86.25	91.67	7906.53	7439.06	8403.38
30	90.5	91	8235.5	8190.25	8281
31	90	91.33	8219.7	8100	8341.16
32	90.25	92	8303	8145.06	8464
33	90	91.33	8219.7	8100	8341.16
34	86.5	88	7612	7482.25	7744
35	86	85.33	7338.38	7396	7281.20
36	87.75	89.67	7868.54	7700.06	8040.70
37	84	80.67	6776.28	7056	6507.64
38	88.25	93.33	8236.37	7788.06	8710.48

39	80	84	6720	6400	7056
40	85.25	91.33	7785.88	7267.56	8341.16
41	86.25	87.67	7561.53	7439.06	7686.02
42	88.25	90.33	7971.62	7788.06	8159.50
43	79	85	6715	6241	7225
44	78	78.33	6109.74	6084	6135.58
45	89.75	89.33	8017.36	8055.06	7979.84
46	84	83.33	6999.72	7056	6943.88
47	85.5	84.67	7239.28	7310.25	7169.00
$\Sigma$	4068	4106	355979.61	352936.12	359521.43

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 28 November 2016

Jam : 11.00-12.15

Lokasi : SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

Sumber Data : Ibu Siti Khomsatun, S.Pd.I

### Deskripsi Data:

Informan merupakan salah satu guru *Tahfīzul Qur'an* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Wawancara dilaksanakan di sela-sela pembelajaran kelas. Wawancara kepada beliau terkait bagaimana pelaksanaan *Tahfīzul Qur'an* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta berupa metode yang digunakan, pengkondisian kelas, targetan hafalan, tugas-tugas yang diberikan, dan penilaian *Tahfīzul Qur'an*.

Dari hasil wawancara tersebut memberikan informasi bahwa dalam mata pelajaran *Tahfīzul Qur'an* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, tidak terdapat metode wajib yang ditentukan dari sekolah. Siswa bebas menggunakan metode apa saja yang sesuai dengan kenyamanan mereka. Pembelajaran *Tahfīzul Qur'an* dimulai secara klasikal. Guru membuka salam dan menginstruksikan berdo'a bersama. Setelah itu mengulang hafalan (*mutāja'ah*) beberapa surat Qur'an secara bersama-sama dan dilanjutkan menghafal Al-Qur'an sesuai dengan capaian masing-masing.

Dalam satu kelas *Tahfīzul Qur'an* terdapat 4-5 guru *Tahfīzul Qur'an* yang disesuaikan dengan jumlah siswa per kelas. Setelah siswa menghafal ayat Al-Qur'an,

siswa kemudian menyetorkan surat yang sudah mereka hafal kepada guru *Tahfīzul Qur'an* yang telah ditentukan. Jumlah target hafalan bagi siswa adalah bertambah 3 juz Al-Qur'an dalam 3 tahun. Selain itu, siswa juga diwajibkan membaca Al-Qur'an sejumlah 30 juz di lokasi sekolah selama 3 tahun. Khusus kelas XI, wajib membaca juz 11-20. Nilai *Tahfīzul Qur'an* yang ada di rapor siswa di ambil dari rata-rata nilai ulangan harian, tugas individu, UTS, dan UAS.

### **Interpretasi**

Dalam mata pelajaran *Tahfīzul Qur'an* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, tidak terdapat metode wajib yang ditentukan dari sekolah. Siswa bebas menggunakan metode apa saja yang sesuai dengan kenyamanan mereka. Jumlah target hafalan bagi siswa adalah bertambah 3 juz Al-Qur'an dalam 3 tahun. Nilai *Tahfīzul Qur'an* yang ada di rapor siswa di ambil dari rata-rata nilai ulangan harian, tugas individu, UTS, dan UAS.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Mei 2017

Jam : 08.30-09.00

Lokasi : SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

Sumber Data : Ibu Nur Khasanah, M.Ag.

### Deskripsi Data:

Informan merupakan salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Wawancara dilaksanakan di ruangan kerja beliau. Wawancara kepada beliau terkait apa saja jenis penilaian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil wawancara tersebut memberikan informasi bahwa dalam penilaian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdiri dari tiga ranah, yaitu penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal ini sesuai dengan jenis penilaian prestasi belajar menurut Bloom. Penilaian kognitif berupa penilaian pemahaman pengetahuan, penilaian afektif berupa sikap/ mental/ kondisi ruhiyah, sedangkan pada penilaian psikomotor berupa keterampilan seperti dalam praktek perawatan jenazah, manasik haji dan lainnya

### Interpretasi

Dalam penilaian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdiri dari tiga ranah penilaian, yaitu penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor.



### Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 22 Mei 2017

Jam : 09.00-09.30

Lokasi : SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

Sumber Data : Nabila Ahnaf Amin

#### Deskripsi Data:

Informan merupakan salah satu siswa kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Wawancara dilaksanakan di luar kelas saat jam istirahat. Wawancara kepada siswa terkait bagaimana pelaksanaan *Tahfīzul Qur'an* di kelas, jumlah targetan hafalan dan kendala dan penunjang dari hafalan siswa.

Dari hasil wawancara tersebut memberikan informasi bahwa dalam pelaksanaan *Tahfīzul Qur'an* dilaksanakan selama 2 jam pelajaran. Adapun kegiatannya dibuka secara klasikal, dilanjutkan muraja'ah, hafalan, dan tilawah. Minimal tambahan hafalan sejumlah setengah halaman per pertemuan. Target hafalannya bertambah 3 juz selama 3 tahun. Kendalanya adalah rasa kantuk karena udara sejuk. Sedangkan pendukung dalam *Tahfīzul Qur'an* adalah guru yang sangat perhatian kepada siswa (telaten untuk mencari siswa yang belum setoran hafalan).

## **Interpretasi**

*Tahfizul Qur'an* diawali secara klasikal, dilanjutkan muraja'ah, hafalan, dan tilawah. Target hafalannya bertambah 3 juz selama 3 tahun. Kendalanya adalah rasa kantuk karena hawanya sejuk sedangkan pendukungnya adalah perhatian guru kepada siswa.



## FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Siswa menghafal Al-Qur'an



Siswa saling menyimak hafalan



Pembelajaran di kelas



Siswa menyetorkan hafalan ke guru



Pengambilan nilai *Tahfizul Qur'an* siswa putri



Pengambilan nilai *Tahfizul Qur'an* siswa putra

## CURICULUM VITAE PENULIS

### A. DATA PRIBADI

Nama : Devi Arviana  
Tempat Tanggal Lahir : Ngawi, 1 Januari 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Menikah  
Kebangsaan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Dsn. Bendo RT 11/ RW 10, Ds. Tempuran,  
Kec. Paron, Kab. Ngawi  
Email : [devia0369@gmail.com](mailto:devia0369@gmail.com)  
Facebook : Devi Arviana  
No. HP : 085600006839

### B. ORANG TUA

Nama Ayah : Sutarkub  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Sri Suyatmi  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI PSM Bendo Barat Lulus Tahun 2007
2. MTsN Paron Lulus Tahun 2010
3. SMAN 1 Ngawi Lulus Tahun 2013
4. Progam Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lulus Tahun 2017.